

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DAMAI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

<sup>1)</sup>Riska Jabir, <sup>2)</sup>Andi Astinah Adnan, <sup>3)</sup>Muhammad Ikbal, <sup>4)</sup>Nurjannah Nonci  
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang  
[riskajabir16@gmail.com](mailto:riskajabir16@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Badan Usaha Milik Desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 kepala keluarga di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan penarikan sampel memperoleh 48 sampel orang. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan bantuan SPSS IBM SPSS statistic 21.0. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat 62,8% dengan kategori baik dengan hasil ideal 62,91 % dari 100% yang diharapkan, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang meliputi motivasi 36%, pengetahuan 43%, pengalaman individu 21,3%, peranan stakeholders 37,3%, kondisi sosial 19,5%, kondisi politik 16,6%, kondisi ekonomi 26%, dan kondisi budaya 27,6%.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat dan Program BUMDes

### **Abstract**

*This study aims to determine community participation in the implementation of the Village Owned Enterprise program in Damai Village, Watang Sidenreng District, Sidenreng Rappang Regency. The population in this study was 476 head of family in Damai Village, Watang Sidenreng District, Sidenreng Rappang Regency with a sample of 48 people. This type of research is descriptive quantitative. Data collection technique used in this study were observation, questionnaires, and literature study. The data analysis technique used is the IBM SPSS statistic 21.0. The results of this study indicate that Community Participation is 62.8% in good category with ideal results 62.91% from 100% expected, the factors that influence community participation in implementing village-owned enterprise programs in Damai Village, Watang Sidenreng District, Sidenreng Regency Rappang includes motivation 36%, knowledge 43%, individual experience 21.3%, role of stakeholders 37.3%, social conditions 19.5%, political conditions 16.6%, economic conditions 26%, and cultural conditions 27.6%*

*Keywords: Community Participation and BUMDes Program*

## A. PENDAHULUAN

Desa merupakan salah satu daerah yang dapat tumbuh subur dengan pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. Ada banyak potensi untuk pengembangan di dusun, dan banyak sumber daya alam yang tersedia. Pemerintah menyadari potensi desa yang luar biasa, sehingga melaksanakan program yang dikenal dengan Otonomi Daerah, dengan tujuan agar daerah dapat menggunakan dan mengembangkan tanahnya, khususnya dalam hal pembangunan ekonomi.

Peningkatan pendapatan di pedesaan digunakan untuk menguji efisiensi pembangunan ekonomi desa. Pembangunan ekonomi desa mencakup seluruh unsur pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola wilayahnya secara mandiri guna mendorong pertumbuhan di tingkat desa, khususnya dengan menciptakan lembaga ekonomi yang sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat setempat, yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes merupakan badan usaha desa yang didirikan oleh masyarakat dan perangkat desa untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Hal ini didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah entitas sosial dan komersial yang berfungsi sebagai pilar kegiatan bisnis lokal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dijalankan oleh pemerintah kabupaten dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Hal ini dirancang untuk memenuhi tuntutan masyarakat, kondisi ekonomi dan sosial, dan budaya. BUMDes harus mampu menampung, mengkonsolidasikan, dan mengakomodir operasional usaha ekonomi desa. Usaha yang dipilih oleh BUMDes juga tidak boleh menimbulkan ancaman bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

Jenis dukungan masyarakat berkaitan dengan bagaimana masyarakat berkontribusi pada proses tersebut. Karena bentuk kontribusi akan berbeda pada setiap tahapan proses pelaksanaan program, maka jenis kontribusi dalam partisipasi masyarakat sudah tergantung pada tahapan proses pelaksanaan program. Misalnya, dalam seluruh tahapan pengambilan keputusan, pelibatan masyarakat berbentuk

penyampaian gagasan, dengan tolak ukur jumlah usulan dan usulan, serta penolakan.

Cohen dan Uphoff (1979) sependapat, menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain kehadiran pada pertemuan, debat, pengajuan ide, dan penerimaan atau penolakan terhadap rencana yang diberikan. Menurut temuan awal, tidak semua anggota masyarakat Desa Damai berpartisipasi karena berbagai alasan. Berbagai variabel yang berkontribusi telah menyebabkan kesimpulan ini.

upaya untuk meyakinkan masyarakat tentang nilai keterlibatannya dalam kegiatan Bumdes, yaitu komunikasi dari pemerintah atau manajemen desa kepada masyarakat atau sebaliknya. Selain kurangnya sosialisasi dari pihak pengelola Bumdes kepada masyarakat mengenai program Bumdes yang mengakibatkan minimnya informasi yang dimiliki masyarakat yang berdampak pada minimnya partisipasi masyarakat, kesibukan pekerjaan masih menjadi kendala karena mayoritas Penduduk Desa Damai bekerja sebagai petani atau pekebun dengan sedikit waktu di rumah. Sementara itu, ibu rumah tangga masih belum mau bergabung karena menganggap apa yang akan mereka terima atau dapatkan sebagai imbalan jika mereka mengikuti acara atau program BUMdes.

BUMDes tentunya telah memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai wadah penguatan ekonomi desa, dan diharapkan masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program atau perusahaan yang dikelola oleh BUMDes tersebut. Badan pengawas terdiri dari berbagai anggota dari BPD Desa, dan masyarakat juga terlibat dalam proses pengawasan. Untuk mencapai tujuan program BUMDes, seluruh masyarakat harus sadar dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, kebijakan pemerintah desa dan pengelola BUMDes dituntut untuk menasihati dan membimbing masyarakat dalam melaksanakan program BUMDes secara bersama-sama.

Menurut Tjokromidjojo (Susantyo, 2007:15), pelibatan masyarakat merupakan prosedur teknologi yang memberikan kesempatan dan kewenangan lebih kepada masyarakat untuk mengatasi masalah secara bersama-sama. Keterlibatan masyarakat berusaha untuk menemukan jawaban yang lebih baik atas masalah masyarakat dengan

memberikan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi, memungkinkan kegiatan dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Westra Isbandi, 2000:16-17), 1. Lebih mungkin untuk membuat keputusan yang tepat; 2. Dapat memanfaatkan bakat berpikir kreatif masyarakat; 3. Dapat mengembalikan harkat dan martabat manusia (human martabat), motivasi (motivation), dan kepentingan bersama; 4. Lebih memotivasi individu untuk lebih bertanggung jawab; 5. Meningkatkan semangat gotong royong dan membangun kesatuan kerja; 6. Kemungkinan besar Anda akan dapat mengikuti perubahan.

Jenis keterlibatan masyarakat berkaitan dengan bagaimana masyarakat berkontribusi pada proses tersebut. Karena bentuk kontribusi akan berbeda pada setiap langkah proses implementasi program, maka kontribusi yang sama dalam pelibatan masyarakat sudah tergantung pada tahapan proses implementasi program. Misalnya, dalam seluruh tahapan pengambilan keputusan, pelibatan masyarakat berbentuk pengajuan gagasan, dengan tolak ukur jumlah usulan dan rekomendasi, serta penolakan. Cohen dan Uphoff (1979) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain kehadiran pada pertemuan, debat, kontribusi ide, dan dukungan atau penolakan terhadap rencana yang diberikan.

Modal utama dalam upaya pemenuhan tujuan program BUMDes Desa Damai adalah pelibatan masyarakat. Kapasitas aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes untuk melaksanakan program BUMDes desa damai tidak hanya tergantung pada kemauan mereka, tetapi juga pada upaya mewujudkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program. Adanya pelibatan masyarakat akan mampu mengkompensasi keterbatasan pengeluaran dan kapasitas Pemerintah Desa dan pengelola BUMdes dalam melaksanakan program BUMdes di masyarakat Desa Damai. Dari perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan produk hingga tahap penilaian penjualan pupuk ke petani dan penjualan kayu dari Bumdes di komunitas yang tenang, dimaksudkan agar ada pelibatan masyarakat.

Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa sudah sesuai dengan isi Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Nomor 13 Tahun 2016 Pasal 3, pada dasarnya BUMDes didirikan oleh pemerintah desa agar dapat meningkatkan perekonomian, pendapatan, dan potensi desa secara mandiri.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik kuantitatif, hanya akan menggambarkan kondisi suatu gejala yang telah diukur dan kemudian diolah sesuai dengan tujuannya. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Kepala Keluarga di desa Damai yaitu 476 kepala keluarga di Desa Damai. Penulis menggunakan strategi random sampling atau pengambilan sampel secara acak dalam penelitian, penentuan besarnya sampel berdasarkan persentase Menurut Yount, maka jumlah sampel yang digunakan =  $476 \times 10\% = 48$  sampel. Analisis data merupakan langkah dalam penelitian kuantitatif yang terjadi setelah data responden dikumpulkan. Data dianalisis menggunakan program SPSS, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi statistik dan uji kualitas data (Uji Validitas dan Reliabilitas).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persentase rata-rata yang dihasilkan dengan menjumlahkan hasil persentase rata-rata keempat indikator pada faktor partisipasi di atas adalah sebagai berikut: 62,8% dengan jumlah keseluruhan frekuensi sebesar 604. Sehingga untuk mengetahui jumlah presentase, maka dihitung dengan menggunakan rumus yang menghasilkan nilai ideal 62,91, jadi Dengan kategori "baik", nilai yang dicapai melalui penerapan variabel keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program BUMDes di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebesar 62,91 persen dari 100 persen hasil prediksi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program BUMDes di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng seharusnya 100% jika rata-rata persentase hasil dari 8 indikator faktor partisipasi di atas dijumlahkan, tetapi rata-rata persentase yang diperoleh 28,4 % untuk faktor yang mempengaruhi harus 71,6 %. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner dalam penelitian ini, dengan penjabaran

indikator motivasi dalam melaksanakan program BUMDes di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 36 %, dan indikator pengetahuan dalam melaksanakan program BUMDes di Desa Damai, Kecamatan Watang Kabupaten Sidenreng dengan persentase 36 %. Dengan proporsi 43 %, indikator pengalaman individu dalam melaksanakan program BUMDes di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 37,3 persen, indikator peran stakeholders dalam melaksanakan program BUMDes di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng,, indikator kondisi sosial dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 19,5%, indikator kondisi politik dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 16,6%, indikator kondisi ekonomi dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 26%, dan indikator kondisi budaya dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dengan persentase 27,6%.

Kemudian berdasarkan data yang didapat penulis pada saat turun melakukan penelitian di Desa Damai tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, masih banyak masyarakat yang tidak tahu dan tidak paham tentang pelaksanaan dan pengelolaan program badan usaha milik desa di kerenangan pemerintah desa dan pengurus badan usaha milik desa kurang dalam komunikasi dan kurang dalam sosialisasi tentang pentingnya Pelaksanaan program badan usaha milik desa. Sehingga penelitian dapat menarik kesimpulan dengan melihat indikator faktor-faktor partisipasi bahwa pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kategori baik.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Rappang berdasarkan rekapitulasi dari indikator partisipasi masyarakat berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 62,8% dengan hasil ideal 62,91% dari 100% yang diharapkan, masing-masing indikator meliputi a). partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dengan persentase sebesar 65%, b). partisipasi dalam pelaksanaan dengan persentase sebesar 71,2%, c). Partisipasi dalam memanfaatkan hasil dengan persentase sebesar 52,8, d). Partisipasi dalam evaluasi dengan persentase 62,4%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perogram badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, dilihat dari faktor Motivasi berpengaruh sebesar 36%, faktor pengetahuan berpengaruh sebesar 43%, faktor pengalaman individu berpengaruh sebesar 21,3%, faktor peranan stakeholders berpengaruh sebesar 37,3%, faktor kondisi sosial berpengaruh sebesar 19,5%, faktor politik berpengaruh sebesar 16,6%, faktor kondisi ekonomi berpengaruh sebesar 26%, dan faktor kondisi.
3. budaya berpengaruh sebesar 27,6%, sehingga faktor yang paling mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perogram badan usaha milik desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah faktor pengetahuan dengan persentase sebesar 43%

#### E. REFERENSI

Abdullah. 2020. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Skripsi. Fisip, Ilmu pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Sidenreng Rappang.

Ade Eka Kurniawan. (2016). *Peranan Badan*

*Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015).*

*Kabupaten Bojonegoro.*

Agusliansyah, K. (2016). *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Jemparing.*

Sagita, N. I. (2016). *Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Penilaian Kinerja Kecamatan Di Kota Bandung.*

Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Gava Media.

Tiballa, R. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Di Desa Swarga Bara Kabupaten.*

Imro, E., Program, M., Ilmu, S., Negara, A., & Airlangga, U. (2015). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipati.*

Uceng, A., Erfina, E., Mustanir, A., & Sukri, S. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.*

Koso, J., Ogotan, M., & Mambo, R. (n.d.). *Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. 2019.*

Latif, A., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Dosen Ilmu Pemerintahan Stisip Muhammadiyah Rappang Dosen Ilmu Administrasi Negara Stisip Muhammadiyah Rappang.*

Masyarakat, P., Perencanaan, D., Ikbal, M., & A, A. J. (2019). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa dongi kecamatan pitu riawa kabupaten sidenreng rappang .*

Mustanir, A. (2019). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif Empowerment of Badan Usaha Milik Desa Through Participatory Entrepreneurship Economic Groups Unggul , Profesional , Islami Unggul , Profesional , Islami. Jurnal, (February),*

Prasetyo, R. A. (2016). *Peranan Bumdes dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo*